

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Gambaran Terapi Wicara AIUEO Terhadap Kemampuan Bicara Pada pasien Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon”, peneliti mengambil kesimpulan bahwa subyek pasien stroke yang mengalami gangguan bicara setelah diberikan terapi AIUEO selama empat minggu pada pagi dan sore hari mengalami peningkatan kemampuan bicara, tidak susah saat akan berbicara, pengucapan kata mulai jelas, lidah dan wajah tidak kaku saat mulai berbicara. Didapatkan data sebelum melakukan terapi AIUEO dengan penilaian FAST 25 dan skala komunikasi derby E=6 P=6 I=6 pada subjek 2 kemampuan bicara diawal didapatkan data menggunakan penilaian FAST 25 dan skala komunikasi Derrby E=4 P=4 I=4. Setelah melakukan terapi AIUEO hasil dari penilaian penilaian FAST 28 dan skala komunikasi Derby E=8 P=8 I=8 dan pada subjek 2 penilaian FAST 29 dan skala komunikasi Derby E=8 P=8 I=8. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian terapi AIUEO yang dilakukan secara rutin efektif dalam meiningkatkan kemampuan bicara pasien stroke yang didukung dengan sikap kooperatif subjek dan keluarga dalam membatu subjek melakukan terapi AIUEO.

5.2 Saran

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan kepada kedua subjek dapat menerapkan terapi wicara AIUEO yang telah diajarkan secara rutin dan mandiri agar meningkatkan kemampuan bicara dan keluarga dapat mendukung pelaksanaan terapi AIUEO di rumah.

2. Bagi pukesmas

Sebagai bahan pertimbangan untuk Puskesmas Pujon untuk menambahkan program terapi wicara AUEO sebagai salah satu bentuk layanan asuhan keperawatan pada penderita stroke dengan gangguan bicara dalam meningkatkan kemampuan bicara.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan desain penelitian lainnya (analitik) sehingga dapat dibuktikan secara empiris dan ilmiah bahwa terapi wicara AUEO dapat meningkatkan kemampuan bicara pada penderita stroke.